


LAPORAN



HASIL PELAKSANAAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI BANTUL

**Semester I 2021
(JANUARI-JUNI)**

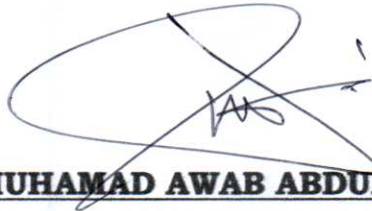
TAHUN 2021

LAPORAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN
DI PENGADILAN NEGERI KELAS IB BANTUL

Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 52 Tahun 2014

Disahkan di Bantul
Pada Hari Kamis, 1 April 2021

KETUA TIM SURVEI,



MUHAMAD AWAB ABDULLAH, S.H.

NIP. 197207301994031001

KETUA PENGADILAN NEGERI BANTUL



AMINUDDIN S.H., M.H.

NIP. 196509031992031003

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan.....	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja	3
BAB II	5
METODOLOGI	5
2.1. Metode Penelitian.....	5
2.2. Populasi Dan Sampel.....	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control	6
2.5. Teknik Analisis Data.....	6
2.6. Tahapan pelaksanaan	7
BAB III	9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI	9
3.1. Profil responden	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator	14
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan.....	24
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan.....	25
BAB IV	27
PENUTUP	27
4.1. Kesimpulan.....	27
4.2. Rekomendasi.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025.

- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner

kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

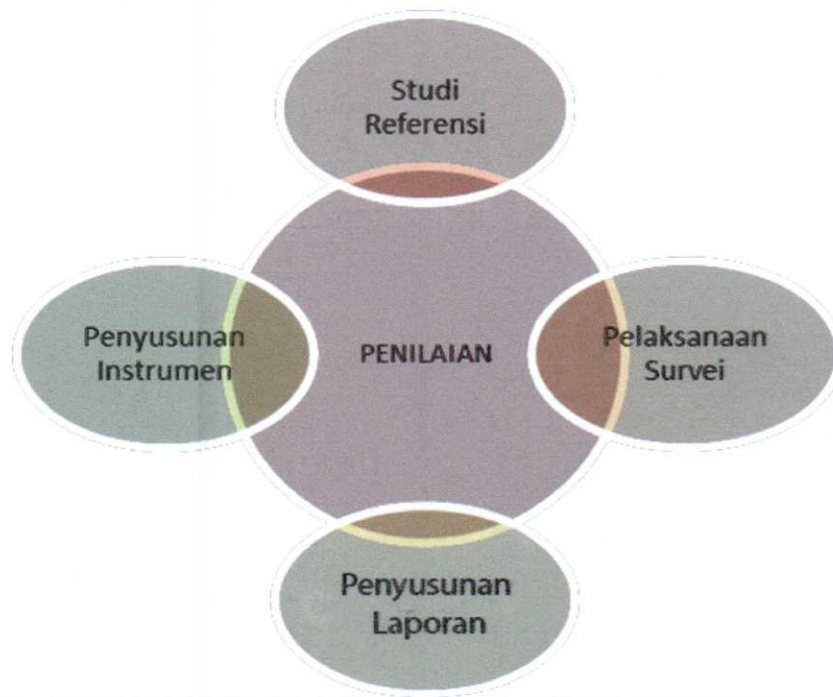
Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2**Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi**

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3**Nilai Persepsi**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil responden

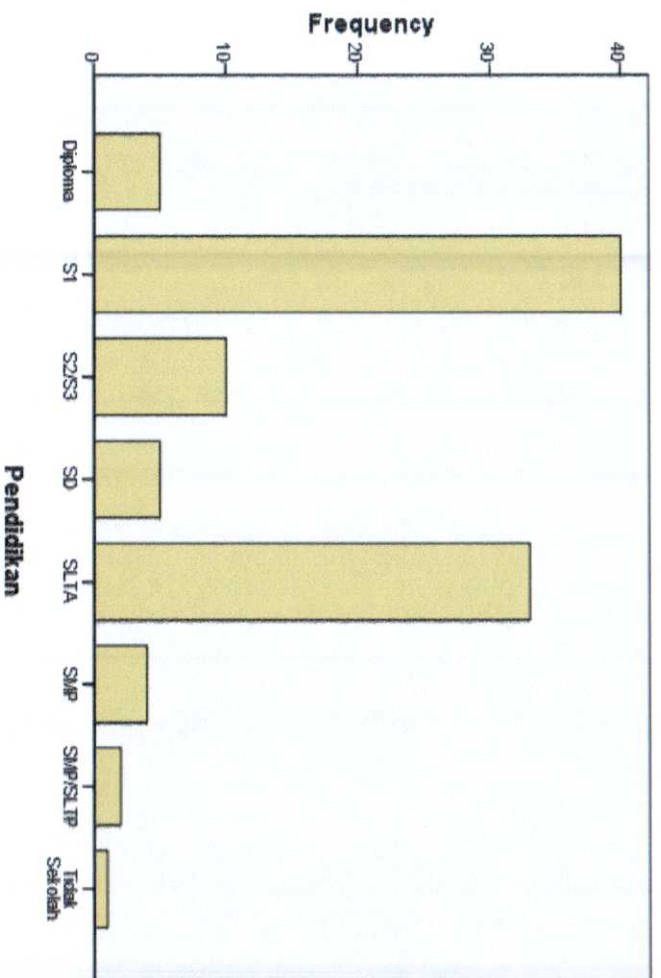
3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul mayoritas memiliki latar pendidikan S1 sejumlah 40 responden (40%).

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	5	5.0	5.0	5.0
	S1	40	40.0	40.0	45.0
	S2/S3	10	10.0	10.0	55.0
	SD	5	5.0	5.0	60.0
	SLTA	33	33.0	33.0	93.0
	SMP	4	4.0	4.0	97.0
	SMP/SLTP	2	2.0	2.0	99.0
	Tidak Sekolah	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan

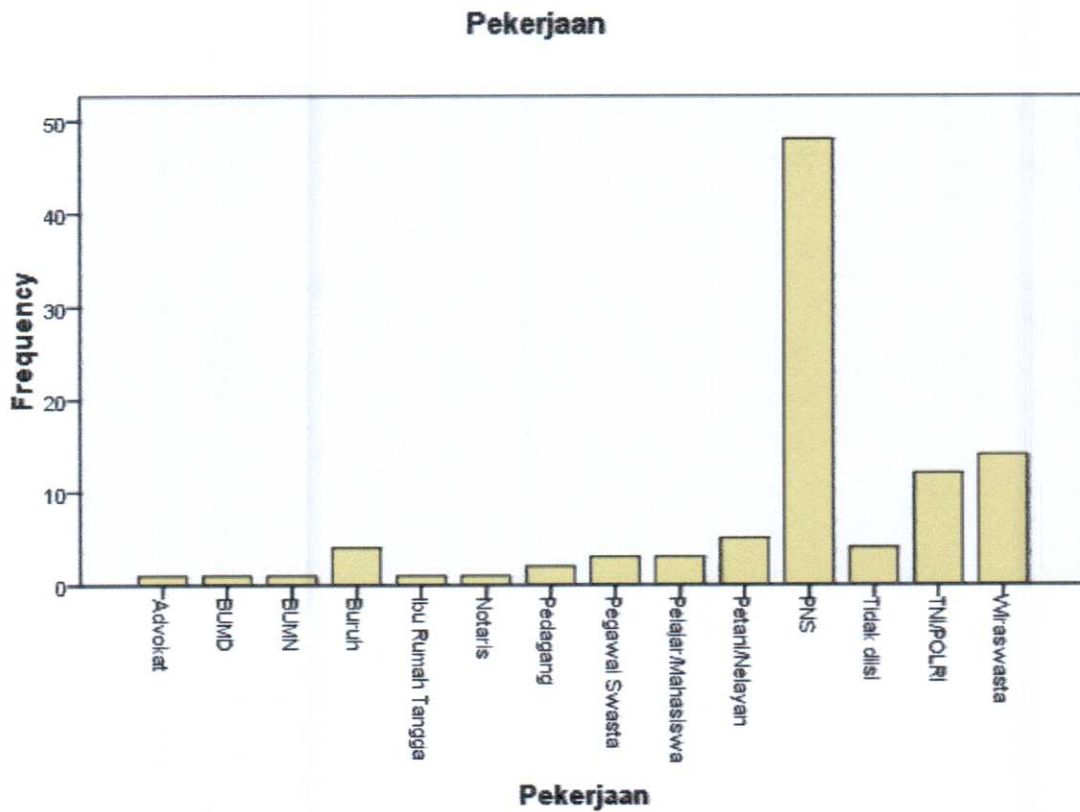


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa mayoritas yaitu 48 % responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki profesi PNS.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Advokat	1	1.0	1.0	1.0
BUMD	1	1.0	1.0	2.0
BUMN	1	1.0	1.0	3.0
Buruh	4	4.0	4.0	7.0
Ibu Rumah Tangga	1	1.0	1.0	8.0
Notaris	1	1.0	1.0	9.0
Pedagang	2	2.0	2.0	11.0
Pegawai Swasta	3	3.0	3.0	14.0
Pelajar/Mahasiswa	3	3.0	3.0	17.0
Petani/Nelayan	5	5.0	5.0	22.0
PNS	48	48.0	48.0	70.0
Tidak diisi	4	4.0	4.0	74.0
TNI/POLRI	12	12.0	12.0	86.0
Wiraswasta	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

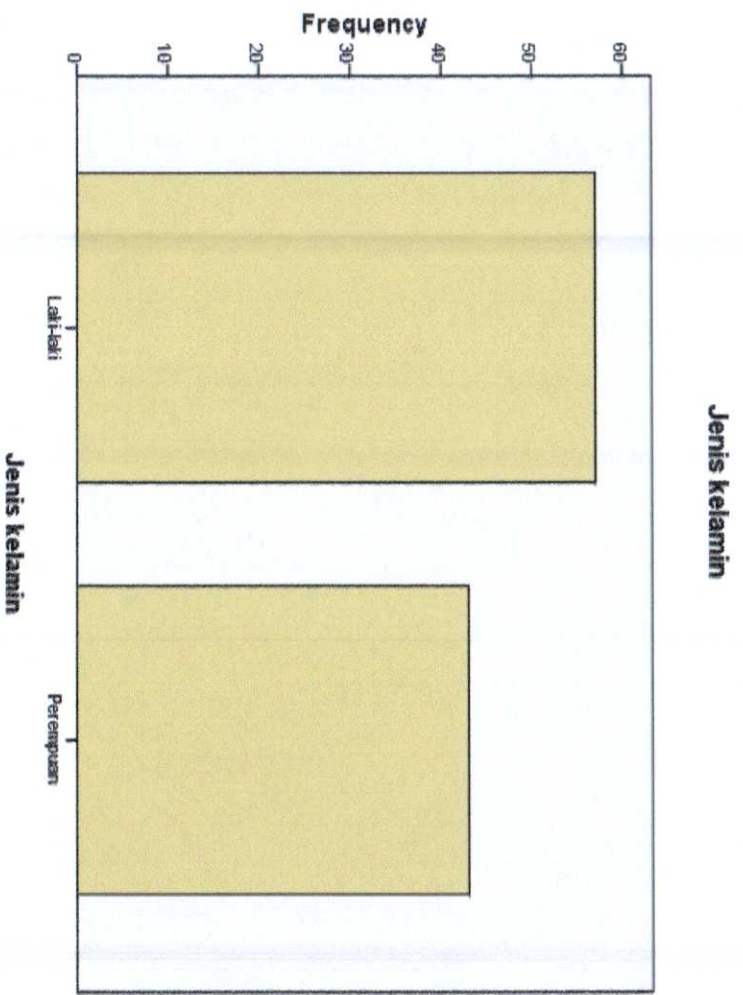


3.1.3 Jenis Kelamin Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 57 responden (57%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 43 responden (43%).

Tabel 6.
Jenis Kelamin Responden

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	57	57.0	57.0	57.0
	Perempuan	43	43.0	43.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	



3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

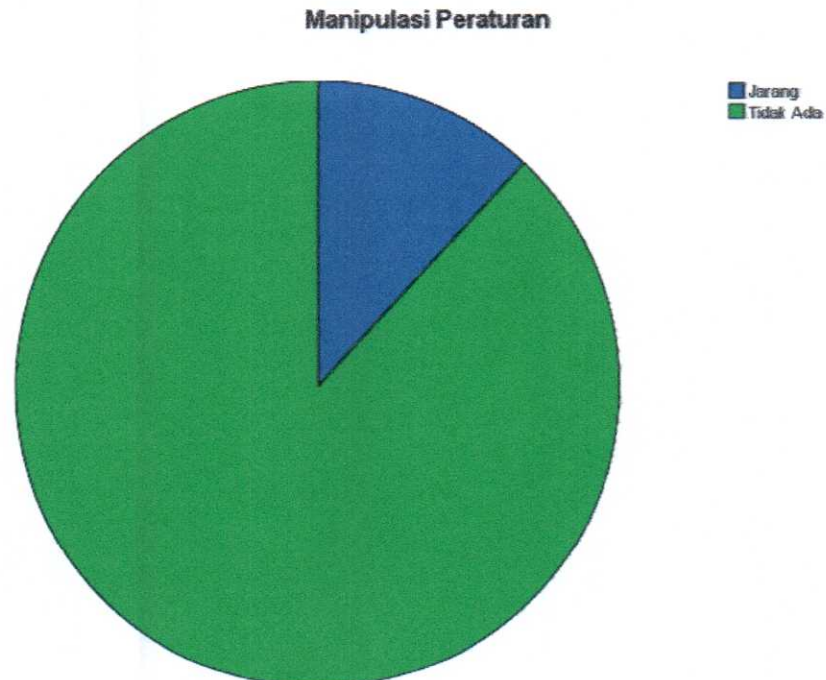
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,88.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari Tindak Manipulasi Peraturan.

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

		Manipulasi Peraturan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	12.0	12.0	12.0
	Tidak Ada	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



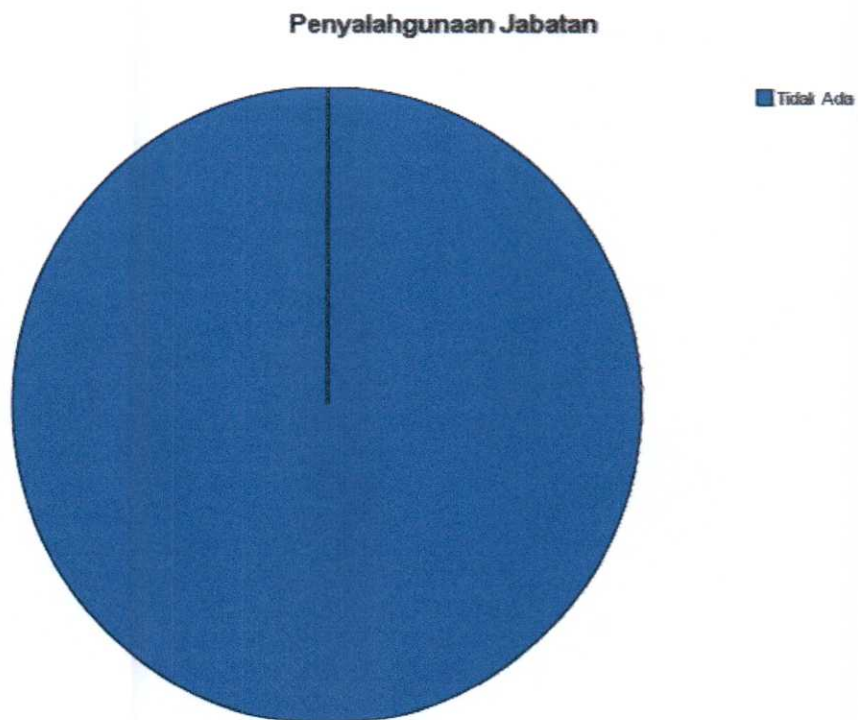
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

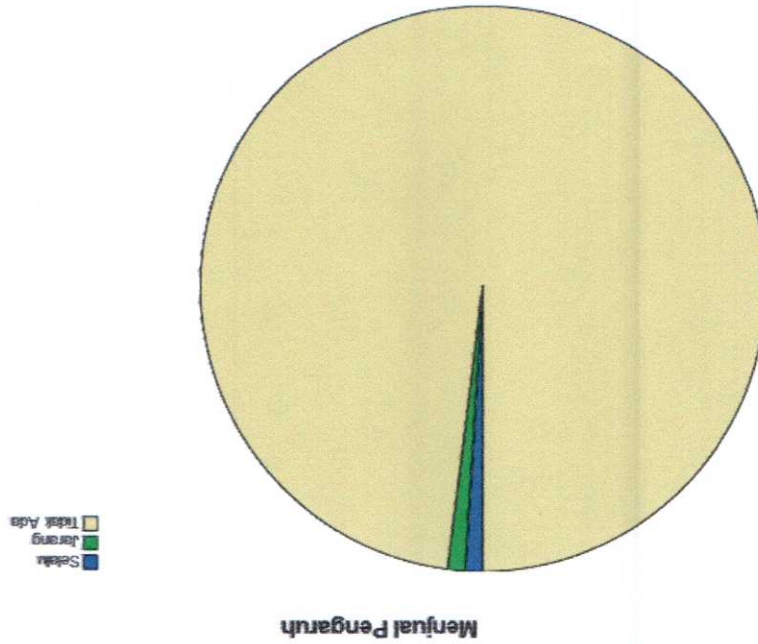
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 4.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 10.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

Penyalahgunaan Jabatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	100	100.0	100.0	100.0





	Valid	Jarang	Tidak Ada	Total
Valid	1	1	98	100
Frequency	1.0	1.0	98.0	100.0
Percent	1.0	1.0	98.0	100.0
Valid Percent	1.0	1.0	98.0	100.0
Cumulative Percent	1.0	2.0	100.0	100.0

Indeks pada Indikator Menjual Pengaruh

Tabel 11.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,96. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilian Negeri Bantul bersih dari menjual Pengaruh.

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,69.

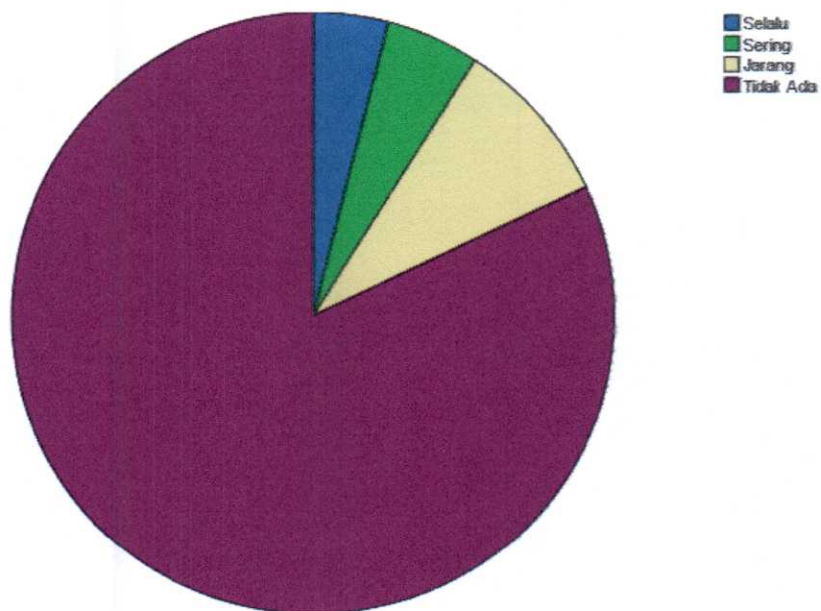
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan terhadap Biaya.

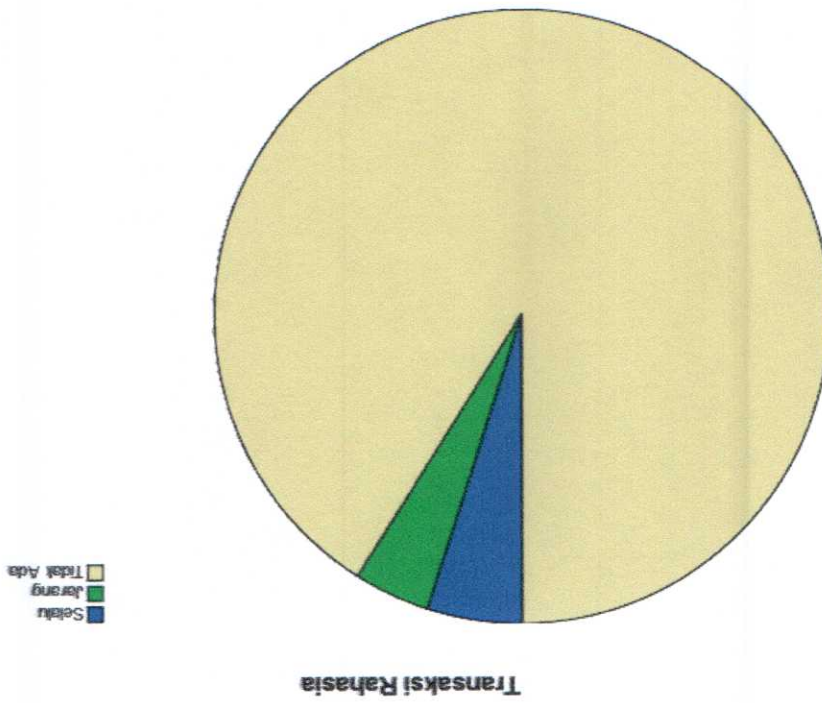
Tabel 12.

Indeks pada indikator Transparansi Biaya

		Transparansi Biaya			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	4	4.0	4.0	4.0
	Sering	5	5.0	5.0	9.0
	Jarang	9	9.0	9.0	18.0
	Tidak Ada	82	82.0	82.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Transparansi Biaya





	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Selalu	5	5.0	5.0	5.0
Jarang	4	4.0	4.0	9.0
Tidak Ada	91	91.0	91.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel 13. Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

Tabel 13.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,81. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadlan Negeri Bantul tidak melakukan transaksi rahasia.

3.2.5. Indikator Transaksi Rahasia

3.2.6. Indikator Biaya Tambahan

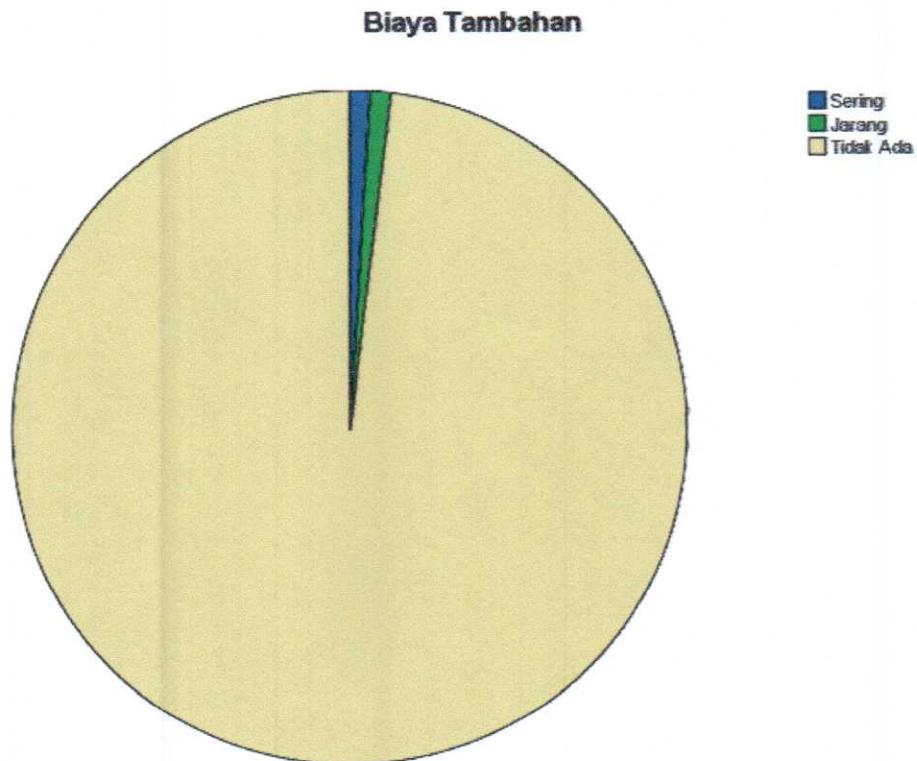
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,97.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul tidak terdapat biaya tambahan.

Tabel 14.

Indeks pada indikator tambahan biaya

Biaya Tambahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	1	1.0	1.0	1.0
	Jarang	1	1.0	1.0	2.0
	Tidak Ada	98	98.0	98.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



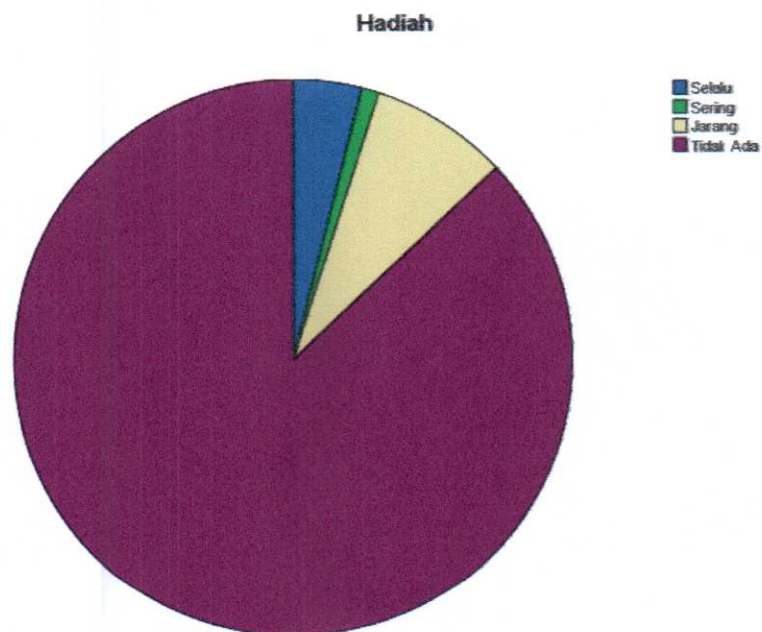
3.2.7. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,78.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari pemberian hadiah.

Tabel 15.
Indeks pada indikator hadiah

		Hadiah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	4	4.0	4.0	4.0
	Sering	1	1.0	1.0	5.0
	Jarang	8	8.0	8.0	13.0
	Tidak Ada	87	87.0	87.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	



3.2.8. Indikator Transparansi Pembayaran

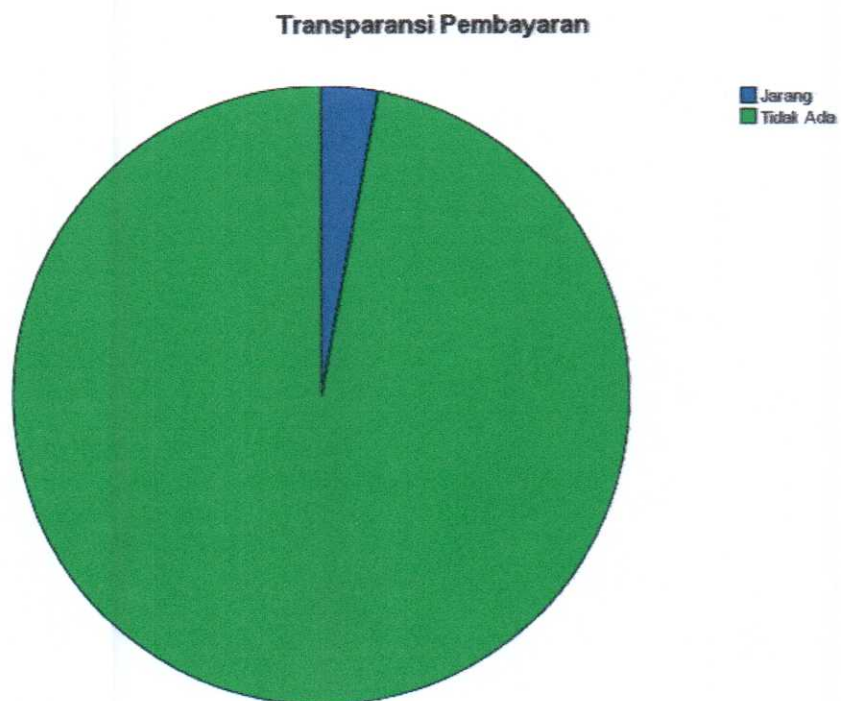
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transpparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,97.

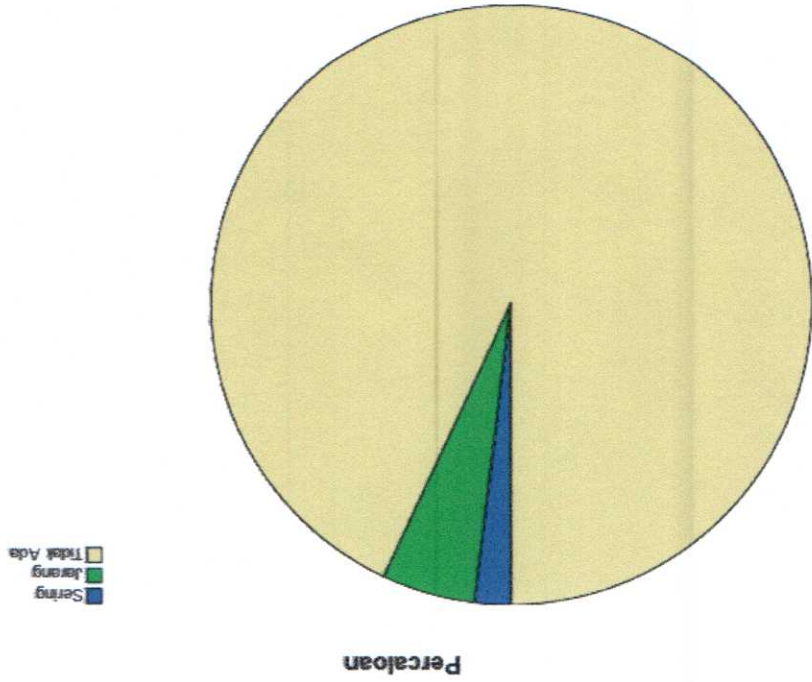
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan akan biaya.

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi pembayaran

		Transparansi Pembayaran			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak Ada	97	97.0	97.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	





	Valid	Jarang	Tidak Ada	Total
	2	5	93	100
	2.0	5.0	93.0	100.0
	2.0	7.0	100.0	
	Percent	Valid Percent	Percent	Cumulative

Indeks pada indikator percaloan

Tabel 17.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,91. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadlan bersih dari tindakan Percaloan.

3.2.9. Indikator Percaloan

3.2.10. Indikator Perbuatan Curang

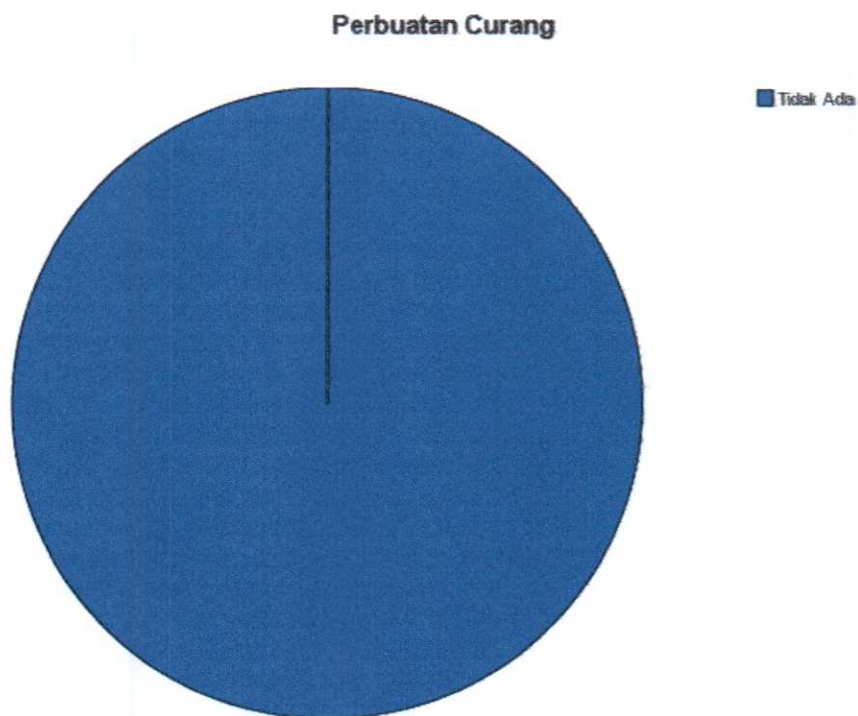
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang

		Perbuatan Curang			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	100	100.0	100.0	100.0

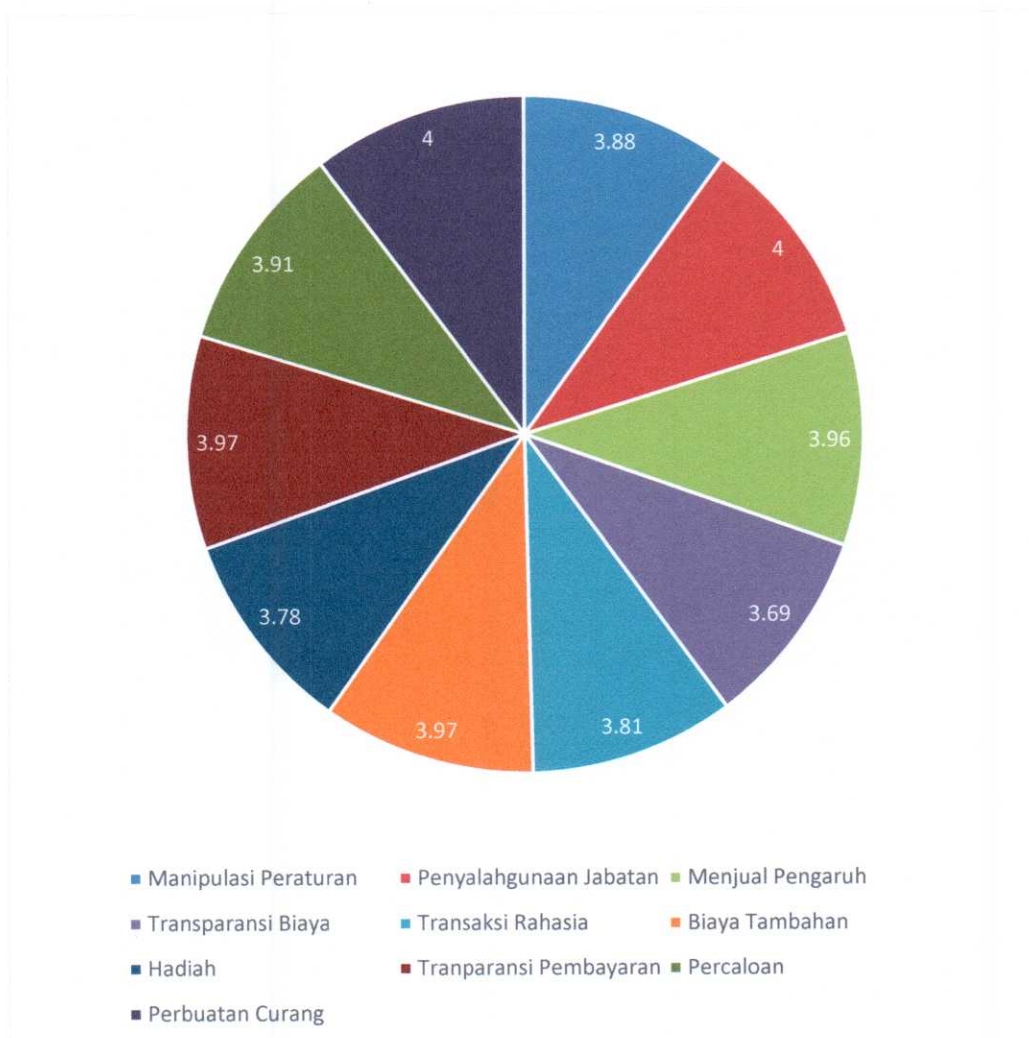


3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul sebesar 3,897.

Tabel 19.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Bantul



Indeks Persepsi Korupsi tersebut jika dkonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 4.

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan
Negeri Bantul

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.

**Isian masukan dan pandangan pengguna layanan
Satuan Kerja pada pengadilan**

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul
1	Diharapkan agar lebih meningkatkan pelayanan

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Bantul memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,897.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,88
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,00
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,96
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,69
5. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,81
6. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,97
7. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,78
8. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,97
9. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,91
10. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 4,00

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Bantul Triwulan I Tahun 2021 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,90 atau masuk pada persepsi Bebas Korupsi Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa Indikator Transparansi Biaya memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya yaitu 3,69.

LAMPIRAN

TABEL SEBARAN RESPONDEN

Responden	Jenis Kelamin	pendidikan	pekerjaan
1	Laki-laki	SMP	Petani/Nelayan
2	Perempuan	SD	Petani/Nelayan
3	Perempuan	S1	Notaris
4	Perempuan	SLTA	Pedagang
5	Perempuan	Diploma	Pegawai Swasta
6	Laki-laki	S1	Wiraswasta
7	Perempuan	SLTA	Wiraswasta
8	Perempuan	SLTA	Petani/Nelayan
9	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta
10	Perempuan	SMP	Petani/Nelayan
11	Laki-laki	Diploma	PNS
12	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta
13	Laki-laki	S1	BUMN
14	Perempuan	SMP	Petani/Nelayan
15	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta
16	Perempuan	S2/S3	PNS
17	Perempuan	S1	PNS
18	Perempuan	S1	PNS
19	Laki-laki	S1	BUMD
20	Perempuan	SLTA	Pelajar/Mahasiswa
21	Perempuan	SLTA	Pelajar/Mahasiswa
22	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
23	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
24	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
25	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
26	Laki-laki	SLTA	TNI/POLRI
27	Laki-laki	SLTA	TNI/POLRI
28	Laki-laki	SLTA	TNI/POLRI
29	Perempuan	SLTA	TNI/POLRI
30	Laki-laki	SLTA	TNI/POLRI
31	Laki-laki	SLTA	TNI/POLRI
32	Perempuan	Diploma	Wiraswasta
33	Laki-laki	S1	PNS
34	Perempuan	SMP	Buruh
35	Perempuan	S1	Wiraswasta
36	Laki-laki	SLTA	Buruh
37	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
38	Laki-laki	S1	PNS
39	Perempuan	S2/S3	PNS

Responden	Jenis Kelamin	pendidikan	pekerjaan
40	Laki-laki	S1	Advokat
41	Laki-laki	S1	PNS
42	Perempuan	S1	PNS
43	Perempuan	SLTA	Pelajar/Mahasiswa
44	Laki-laki	S1	PNS
45	Laki-laki	S1	PNS
46	Laki-laki	SLTA	PNS
47	Laki-laki	SLTA	PNS
48	Laki-laki	SLTA	PNS
49	Perempuan	SLTA	Tidak diisi
50	Laki-laki	SLTA	PNS
51	Laki-laki	S1	PNS
52	Laki-laki	SLTA	PNS
53	Laki-laki	SLTA	PNS
54	Perempuan	SLTA	PNS
55	Perempuan	SLTA	PNS
56	Laki-laki	SLTA	PNS
57	Laki-laki	S1	PNS
58	Laki-laki	SLTA	PNS
59	Perempuan	S1	PNS
60	Perempuan	S1	PNS
61	Laki-laki	S1	PNS
62	Laki-laki	S1	PNS
63	Laki-laki	SLTA	PNS
64	Laki-laki	SLTA	Pegawai Swasta
65	Perempuan	SLTA	-
66	Perempuan	SLTA	PNS
67	Perempuan	S2/S3	PNS
68	Laki-laki	S2/S3	PNS
69	Laki-laki	S1	PNS
70	Laki-laki	S2/S3	PNS
71	Laki-laki	S1	PNS
72	Laki-laki	S2/S3	PNS
73	Perempuan	S1	PNS
74	Perempuan	S2/S3	PNS
75	Perempuan	S1	PNS
76	Laki-laki	S2/S3	PNS
77	Laki-laki	S1	PNS
78	Perempuan	S2/S3	PNS
79	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
80	Laki-laki	Diploma	PNS
81	Perempuan	S2/S3	PNS

Responden	Jenis Kelamin	pendidikan	pekerjaan
82	Laki-laki	SMP/SLTP	Buruh
83	Laki-laki	S1	-
84	Laki-laki	S1	Wiraswasta
85	Laki-laki	S1	Wiraswasta
86	Perempuan	SD	-
87	Perempuan	SLTA	Ibu Rumah Tangga
88	Perempuan	SD	Buruh
89	Perempuan	SLTA	Wiraswasta
90	Perempuan	SMP/SLTP	Wiraswasta
91	Laki-laki	S1	Wiraswasta
92	Laki-laki	SD	Wiraswasta
93	Laki-laki	Tidak Sekolah	Wiraswasta
94	Perempuan	S1	PNS
95	Perempuan	S1	PNS
96	Perempuan	SD	Pedagang
97	Laki-laki	S1	PNS
98	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
99	Perempuan	S1	PNS
100	Perempuan	Diploma	PNS

PENGLOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Respon den	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Ketera ngan
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
39	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Respon den	UNSUR-JUNSUR PERTANYAAN										Kefera ngan		
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
78	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	3	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Respon den	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Ketera ngan
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
91	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
97	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
98	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	388	400	396	369	381	397	378	397	391	400	
M.Rata- rata	3,880	4,000	3,960	3,690	3,810	3,970	3,780	3,970	3,910	4,000	
NRR Tertimb ang	0,388	0,400	0,396	0,369	0,381	0,397	0,378	0,397	0,391	0,400	3,897

Keterangan :

Q1 - Q10

NRR

IPK

*)

NRR Per Unsur

: Unsur-unsur Pertanyaan

: **Nilai Rata-rata**

: Indeks Persepsi Korupsi

: Jumlah NRR IPK Tertimbang

: Jumlah nilai per unsur

dibagi

Jumlah kuesioner yang

terisi

**INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK)
PENGADILAN NEGERI BANTUL
SEMESTER I TAHUN 2021**

NILAI IPK	NAMA LAYANAN
<p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">3,897</p> <p>{BERSIH DARI KORUPSI}</p>	<p>RESPONDEN</p> <p>Jumlah : 100 Orang</p> <p>Jenis Kelamin :</p> <p style="padding-left: 20px;">L : 57 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">P : 43 Orang</p> <p>Pendidikan :</p> <p style="padding-left: 20px;">SD : 5 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">SMP : 4 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">SMA : 33 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">D3 : - Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">S1 : 40 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">S2/S3 : 10 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">Tidak Sekolah : 1 Orang</p> <p>Periode survey : 1-1-2021 s.d. 31-3-2021</p>

**TERIMAKASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR
TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
BAGI MASYARAKAT**